

BAB III

METODE PENELITIAN

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana upaya mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School Bandung. Artinya bahwa penelitian ini tidak hanya mengkaji dari sisi guru di dalam upaya mengembangkan materi pembelajaran kepada para siswanya, tetapi juga hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Untuk dapat mengungkap data-data tentang proses pembelajaran seperti tersebut di atas, diperlukan sebuah metode yang benar-benar tepat. Karena metode merupakan alat yang dapat membantu peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan-temuan pada saat penelitian secara tepat dan benar. Selain itu, metode merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah penelitian, yaitu untuk menghasilkan sebuah penelitian yang memiliki validitas tinggi dan berkualitas. Itulah sebabnya tingkat keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya.

Metode yang dianggap paling tepat oleh peneliti untuk menggali data-data tentang bagaimana upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School adalah dengan menggunakan metode deskriptif

dengan paradigma kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran upaya guru dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*, kemudian mendeskripsikan hasil temuan ke dalam bentuk tulisan, seperti yang dikemukakan Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

Melalui metode deskriptif ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana gambaran (deskripsi) mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School Bandung.

Penelitian kualitatif lebih bersifat alami dan apa adanya tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, karena penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 197) bahwa :

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti yang merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan terutama peristiwa sosial dalam arti, interaksi manusia seperti interaksi siswa-guru, guru-guru, siswa-siswa, siswa-lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subyek penelitian yang dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subyek penelitian berupa

pembelajaran (sebuah proses) dari kegiatan manusia yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1 Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan dari pertengahan bulan September 2010 sampai dengan awal bulan Desember 2010. Melalui observasi, peneliti ingin mengamati kegiatan pembelajaran improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School Bandung, sehingga pada akhirnya mengetahui upaya guru dalam mengembangkan improvisasi dalam pembelajaran tersebut. (Data observasi terlampir di lampiran).

2.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi tentunya memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satu kelemahannya adalah tentang kejelasan berbagai data yang diamati. Dikatakan demikian karena observasi hanya dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran yang peneliti miliki. Artinya, ketika peneliti berkeinginan untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati, maka diperlukan teknik pengumpulan data lainnya yang benar-benar tepat. Untuk menutupi kelemahan tersebut, peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Sumber data yang diwawancarai adalah sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pembelajaran improvisasi piano jazz di Venche Music School Bandung. Dalam hal ini Bapak Venche Manuhutu selaku pendiri Venche Music School dan Bapak Mochamad Yahya Salam selaku pengajar instrumen piano serta UT sebagai murid di tingkat *intermediate*. Wawancara dilakukan pada tanggal 9, 14, 28 September. 12, 26 Oktober 2010. 9, 16, 23, 30 November 2010. 14, 18 Desember 2010.

2.3 Studi Literatur atau Studi Kepustakaan

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti

melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan pembelajaran musik khususnya piano, pembelajaran improvisasi dan pengembangan materi pembelajaran. Selain itu, sumber kepustakaan ini diperlukan untuk :

- (1) Mengetahui apakah topik penelitian kita telah diselidiki oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi;
- (2) Memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian;
- (3) Memperoleh informasi tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

3. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data adalah pengorganisasian dan pengurutan data kedalam suatu pola agar bisa dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2002: 103) bahwa “... proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan tema dari wawancara dan observasi yang terdiri dari

pengklasifikasian dari rumusan masalah yaitu pemilihan materi dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*, strategi yang dilakukan pengajar dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*, dan evaluasi yang dilakukan pengajar dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*.

b) Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Dalam hal ini, yang peneliti lakukan adalah mencocokkan kejadian di lapangan dengan teori-teori yang ada di buku serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan sementara.

c) Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan dan menganalisis data berdasarkan masalah penelitian. Dalam hal ini, yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan secara lebih detail teori-teori dan temuan-temuan dalam penelitian, kemudian menarik kesimpulan dalam bentuk tulisan serta menganalisis data lebih mendalam menurut rumusan masalah.

4. PROSEDUR ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah terkumpul merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian ini berakhir. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh,

selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang diolah secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan menjadi data yang dapat diterima. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, seperti yang diungkapkan Sugiyono (2008: 336) bahwa *“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.”* Setelah mendapatkan data yang tepat, hasil data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (1984; 2008: 337) menjelaskan persoalan mengenai analisis data kualitatif, yaitu *‘Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data’*. Berdasarkan penjelasan tersebut, tahapan pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut :

a) Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi pemilihan materi, strategi dan evaluasi yang digunakan

oleh guru dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz di Venche Music School Bandung.

b) Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini peneliti lakukan untuk memperkuat hasil reduksi data yang diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah data diperoleh dari hasil reduksi data, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

c) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan, kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan diatas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah

data mengenai pemilihan materi, strategi dan evaluasi yang digunakan oleh guru dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School Bandung.

5. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini berkeinginan mengetahui tentang bagaimana pemilihan materi bahan ajar improvisasi, strategi serta evaluasi yang dilakukan oleh guru piano di Venche Music School Bandung dalam pembelajaran improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*. Agar penelitian ini terarah maka fokus penelitian ini mengenai pemilihan materi yang diberikan, penggunaan strategi pembelajaran dan evaluasi dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School.

6. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar-benar dapat membantu pelaksanaan secara terencana dengan baik. Sekaitan dengan hal tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

6.1 Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap pertama ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan sematang mungkin guna

keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a) Studi pendahuluan; pengamatan pertama yang dilakukan peneliti adalah mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Venche Music School, mengenal guru piano dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran piano jazz yang dilakukan di sekolah musik tersebut.
- b) Merumuskan masalah; peneliti membuat beberapa pertanyaan tentang masalah yang diteliti, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat laporan. Adapun permasalahan yang diteliti terdiri dari pemilihan materi dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*, strategi yang digunakan dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*, dan evaluasi yang digunakan dalam upaya pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate*.
- c) Merumuskan Asumsi; setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, dan akan disesuaikan dengan hasil penelitian yang telah diteliti.
- d) Memilih paradigma penelitian; pemilihan penelitian ini berdasarkan pada paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

Lokasi ini sangat strategis, karena terletak tepat di jantung kota Bandung dan tidak jauh dari jalan utama. Selain itu jalan menuju Venche Music School dapat diakses dari berbagai jalur, sehingga tidak sulit untuk menemukan lokasi Venche Music School.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di Venche Music School, pembelajarannya hanya memfokuskan pada pembelajaran musik jazz. Jadi di Venche Music School menawarkan pembelajaran instrumen musik (jazz) secara professional kepada para siswanya, dan tenaga pengajar/guru adalah professional di bidangnya.

8. SAMPEL PENELITIAN

Di Venche Music School, murid yang mendapatkan pembelajaran improvisasi tingkat *intermediate* ada satu orang. Sesuai dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah satu orang.